

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (2013) melaporkan bahwa jumlah penduduk setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2010 mencapai 238.518.800 dan terus meningkat di tahun 2017 yaitu mencapai 261.890.900. Peningkatan penduduk yang terjadi setiap tahun tersebut secara otomatis akan meningkatkan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Misalkan dalam kebutuhan pangan, masyarakat akan meningkatkan tingkat konsumsinya terhadap produk peternakan (daging dan telur). Di era globalisasi, masyarakat sadar akan kebutuhan gizi. Peningkatan kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh setiap individu, perlu diiringi dengan peningkatan produk peternakan (daging dan telur). Dalam dunia peternakan, kita tidak asing lagi dengan yang namanya ternak ayam. Ternak ayam secara sengaja diternakkan untuk dapat memproduksi baik itu untuk menghasilkan daging maupun telur guna memenuhi permintaan pasar dan memenuhi kebutuhan protein hewani.

Sebelum berkembangnya teknologi dan rekayasa genetika, dulu ternak ayam mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai ayam penghasil telur dan juga sebagai ayam penghasil daging, tentunya dengan kualitas produksi yang belum optimal. Seiring dengan berkembangnya teknologi di bidang peternakan, kini ayam telah menjadi ayam pedaging dan ayam petelur, kedua ayam ini mempunyai spesialisasi produksi yang berbeda, satu penghasil daging sedangkan satunya penghasil telur. Dengan hal ini, optimalisasi produksi ayam jadi lebih terarah dan tentu akan lebih optimal. Dan sekarang juga ada yang namanya pemeliharaan ayam *parent stock*.

Ayam *Parent stock* adalah ayam yang dipelihara untuk menghasilkan Final stock atau penghasil ayam komersil/produksi (ayam pedaging dan ayam petelur). Pada dasarnya pembibitan ayam ras dimulai dari Great grand parents stock, Grand parents stock, Parents stock, dan Final stock. Great grand parents stock adalah jenis ayam hasil persilangan dan seleksi dari berbagai kelas, bangsa, atau varietas yang dilakukan oleh pembibit dan untuk membentuk Grand parents stock yang

dihasilkan dari persilangan galur murni (pure line). Grand parents stock adalah jenis ayam yang digunakan untuk menghasilkan Parents stock. Parents stock adalah jenis ayam yang dipelihara untuk menghasilkan Final stock.

Pemeliharaan *parent stock* ayam *broiler* di Indonesia sudah mulai maju yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, selain itu dari pemeliharaan *parent stock* ayam *broiler* juga sudah dapat memenuhi kebutuhan DOC (*day old chick*) untuk peternak di Indonesia. Perkembangan teknologi pada pemeliharaan *parent stock* ayam *broiler* dapat dilihat dari sistem perkandangan, pemberian pakan, air minum, kesehatan, dan tenaga kerja terampil yang digunakan. Salah satu contoh dari perkembangan teknologi yang diterapkan pada pemeliharaan *parent stock broiler* adalah sistem perkandangan yang menggunakan kandang sistem tertutup (*close house*). Menurut Prihandanu, dkk (2015) kandang tertutup merupakan kandang yang dapat diatur secara otomatis menggunakan sistem elektronik dimulai dari pemberian pakan dan minum, pengaturan suhu kandang, pengaturan tingkat relatif kelembaban dalam kandang, dan penggunaan kandang tertutup dapat meningkatkan efisiensi peternakan baik dalam waktu maupun dari hasil akhir bobot badan.

Hal yang paling penting dalam pemeliharaan ayam adalah masalah manajemen kesehatannya. Karena kesehatan ternak merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi produksi dan mortalitas. Dalam suatu usaha peternakan ayam bila mortalitas menunjukkan angka 2,5% - 3% masih dianggap dalam batas yang cukup rendah apalagi sampai mencapai angka 0% maka sudah dipastikan itu menunjukkan salah satu kriteria keberhasilan dalam suatu usaha pemeliharaan. Salah satu contoh manajemen kesehatan yang dilakukan dalam pemeliharaan ayam adalah biosecurity. Kegiatan biosecurity meliputi sanitasi kendaraan, sanitasi orang, sanitasi barang dan pakaian yang bertujuan meminimalisir atau bahkan mencegah penyakit-penyakit yang di sebabkan oleh virus atau bakteri yang datang dari luar kandang/farm.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 1 Bali merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan *parent stock broiler* yang bertujuan untuk menghasilkan telur tetas yang fertil dan berkualitas, sehingga DOC (*day old chick*) yang dihasilkan juga berkualitas. Sistem perkandangan yang digunakan oleh PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 1 Bali ini adalah kandang sistem tertutup (*close house*). Kandang tertutup merupakan kandang yang dapat diatur secara otomatis menggunakan sistem elektronik dimulai dari pemberian pakan dan minum, pengaturan suhu kandang, pengaturan tingkat relatif kelembaban dalam kandang, dan penggunaan kandang tertutup dapat meningkatkan efisiensi peternakan baik dalam waktu maupun dari hasil akhir bobot badan. Untuk mendapatkan hasil yang bagus selama proses produksi maka manajemen pemeliharaan di *breeding farm* harus dilakukan dengan benar oleh semua pekerja dengan menggunakan *Standar Operasional Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan. Pemeliharaan tersebut terdapat hal-hal pokok yang terdiri dari manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, manajemen pakan dan manajemen kesehatan ternak maupun lingkungan.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 1 Bali ini selain menggunakan kandang sistem tertutup (*close house*), juga menggunakan *Biosecurity* sebagai salah satu kegiatan dari manajemen kesehatan ternak maupun lingkungan dalam pemeliharaan ayam. *Biosecurity* adalah sejenis program yang dirancang untuk melindungi kehidupan. Dalam arti yang sederhana untuk peternakan, *Biosecurity* merupakan perlindungan atau pengamanan yang diperlukan dalam manajemen pemeliharaan ayam yaitu untuk menjauhkan dan menjaga ayam dari penyakit.

Pemilihan tempat PKL di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 1 Bali ini dikarenakan perusahaan ini mempunyai proses manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, manajemen pakan, manajemen biosecurity, dan manajemen kesehatan ternak maupun lingkungan yang terstruktur dan baik. Dengan beberapa hal diatas maka harapannya dengan berakhirnya masa PKL, mahasiswa bisa mendapatkan gambaran yang baik dalam usaha ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang usaha agribisnis dalam bidang peternakan.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja serta meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi, pemerintah, instansi terkait dan masyarakat.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Produksi Ternak pada Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan *parent stock broiler*.
2. Memperoleh pengetahuan tentang manajemen pengendalian penyakit pada pemeliharaan *parent stock broiler* periode *layer*.
3. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang *breeding*.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di setiap kegiatan dalam pemeliharaan *parent stock broiler* periode *layer*.
2. Menumbuhkan etos kerja yang berkarakter dan disiplin.
3. Mampu menganalisis permasalahan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha peternakan.

1.3. Lokasi Dan Jadwal PKL

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 10 April sampai dengan 10 Mei 2018 dengan jam kerja dimulai pukul 07.00 – 16.00 WITA, di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Breeding Farm Unit 1 Bali, Banjar Ketiman Kaja, Desa Manistutu, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali-Indonesia.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1 Aspek yang dikaji

Pengamatan secara umum mengenai keadaan umum dari perusahaan diantaranya sejarah perusahaan, kondisi perusahaan dan struktur organisasi di perusahaan *Parent Stock Broiler* PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Breeding Farm Unit 1 Bali Pengamatan secara khusus mengkaji tentang tatalaksana pemeliharaan *Parent Stock Broiler* di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Breeding Farm Unit 1 Bali.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan selama PKL di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Breeding Farm Unit 1 Bali melalui beberapa pendekatan meliputi:

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi PKL dan apa yang tidak dipahami. Proses wawancara dilakukan dengan manajer untuk mengetahui sejarah perusahaan, cara umum pemeliharaan *Parent Stock Broiler*, pengadaan *strain* ayam, jenis kandang yang digunakan, jenis bahan pakan, cara pemberian pakan, proses grading total serta proses pengafkiran.

b. Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan ikut bekerja di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Breeding Farm Unit 1 Bali, mulai dari tatalaksana pemeliharaan *Parent Stock Broiler* periode *layer*. Yaitu pemberian pakan dan pencampuran air minum, pengambilan telur, pemberian obat, seleksi ayam, penyetaraan ayam, kandang karantina, penambahan serutan/sekam, suhu ruangan dan vaksinasi.

c. Studi Pustaka

Mencatat hal-hal yang terkait dengan topik yang diambil, dapat melalui studi pustaka sehingga dapat dijadikan referensi dalam pemecahan masalah.